

PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK NASI SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TINGGI RAJA

**Normansyah¹, Muhammad Faiz², Widia Dwi Istikomah³, Azzahra Ardhana⁴, Putri
Amelia Amanda⁵, Renny Wardah Amiroh⁶**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran

Email. unafenormansyah@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan kepada ibu rumah tangga di Desa Tinggi Raja dalam pembuatan kerupuk nasi adalah salah satu cara untuk menunjukkan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang cara mengolah sisa nasi putih menjadi nilai ekonomi dan berguna. Tujuan lain dari pelatihan ini adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang potensi ekonomi lokal di lingkungan sekitar sehingga dapat digunakan sepenuhnya. Pelatihan pembuatan kerupuk nasi merupakan salah satu inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga, terutama ibu rumah tangga, dalam memproduksi makanan olahan. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Tinggi Raja pada tanggal 25 september 2024, diikuti oleh 25 peserta. Metode pelatihan mencakup persentase teori, diskusi interaktif dan praktik langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan 90% peserta merasa pelatihan bermanfaat dan 85% berencana untuk memproduksi kerupuk nasi secara mandiri. Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan dan memperkuat perekonomian lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Desa Tinggi Raja memiliki potensi alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang berpengalaman, terutama dalam kegiatan seni pengrajin dan dalam hal pembuatan olahan makanan untuk usaha UMKM.

Kata Kunci : Kerupuk Nasi, Pemberdayaan Ekonomi, Ekonomi Lokal

ABSTRACT

Training housewives in Tinggi Raja Village in making rice crackers is one way to demonstrate community service. One of the community economic empowerment initiatives aims to increase the knowledge and ability of the community on how to process leftover white rice into economic and useful value. Another goal of this training is to increase the community's knowledge of the local economic potential in the neighborhood so that it can be fully utilized. Rice cracker making training is one of the community economic empowerment initiatives that aims to improve the skills and knowledge of residents, especially housewives, in producing processed foods. This activity was carried out in Tinggi Raja village on September 25, 2024, attended by 25 participants. The training method included a percentage of theory, interactive discussion and hands-on practice. The results showed that 90% of participants found the training useful and 85% planned to produce rice crackers independently. The training is expected to open new business opportunities, increase income and strengthen the local economy. The evaluation results show that Tinggi Raja Village has abundant natural potential and experienced human resources, especially in artisanal activities and in terms of making food preparations for MSME businesses.

Keywords: Rice Cracker, Economic Empowerment, Local Economy

PENDAHULUAN

Desa Tinggi Raja terletak di Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan. Desa Tinggi Raja memiliki tujuh dusun. Dalam hal potensi alam yang dimiliki desa Tinggi Raja sangat membantu kegiatan UMKM lokal dengan membuat makanan dengan bahan baku alam. Dengan mempertimbangkan keadaan saat ini, diperlukan peningkatan ekonomi lokal dengan memberikan pelatihan bisnis kepada para entreprenuer. Entreprenuer tidak hanya mencakup mereka yang baru merintis usaha ataupun yang belum memiliki usaha dan pengangguran, tetapi juga mereka yang sudah memiliki usaha, namun masih dalam kondisi belum normal. Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa KKNT FE-UNA dengan tujuan pemberdayaan ekonomi lokal desa Tinggi Raja.

Jika kita memiliki nasi sisa dan ingin mengubahnya agar menjadi camilan yang enak dan menghasilkan uang tambahan untuk keluarga kita, ini adalah solusi yang bagus. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah membuat kerupuk dengan nasi sisa (Nia Wati, 2023). Program pelatihan pembuatan kerupuk nasi sisa ini dilaksanakan untuk mengurangi sampah sisa rumah tangga dan menghidupkan kembali kepekaan sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Maka dari itu kegiatan pelatihan KENASA (KERupuk NAsi siSA) akan memberikan keterampilan yang dapat masyarakat kembangkan secara luas, bahkan menjadi salah satu sumber pemasukan. Serta ilmu yang bermanfaat melalui penyuluhan, baik secara teori, urgensi, maupun aksi.

Dengan mengikuti kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan kerupuk sisa nasi ini dapat mendukung keuangan keluarga dengan cara terampil menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka dan dapat membentuk jiwa berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan yang bisa meningkatkan keterampilan atau sebagai modal yang akan dimiliki oleh masyarakat. Sehubungan dengan ini juga dapat menghasilkan perekonomian yang makin baik di masyarakat. Memanfaatkan sisa nasi untuk membuat kerupuk adalah salah satu macam bentuk pengembangan keahlian yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan Ekonomi

Definisi pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu ketika masyarakat secara mandiri mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. (Kurniawati Mulyanti, 2022). Sehubungan dengan tujuan pemberdayaan, yang merujuk dalam situasi pada sasaran yang ingin diraih, serta gagasan tentang tujuan ini sering digunakan sebagai indikator kesuksesan pemberdayaan sebagai proses. (Nadzir, 2015). Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas tinggi adalah dengan memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya yang mereka miliki secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk program ini berhasil, masyarakat harus terlibat secara aktif dalam proses pembangunan.

Ekonomi Lokal

Dalam banyak negara, pertumbuhan ekonomi lokal telah menjadi fokus utama karena UMKM menjadi faktor penting dalam perekonomian. Semua orang setuju bahwa UMKM sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan, dan meningkatkan inkuitas ekonomi. Pengembangan ekonomi lokal dapat digunakan untuk menjalankan program pengembangan masyarakat. Selain itu, kegiatan pengembangan ekonomi lokal dilakukan melalui pelatihan pengembangan keahlian publik. Dalam hal ini juga dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan potensi kearifan lokal yang tersedia, dan diramalkan dapat memberi wawasan serta contoh yang baik kepada masyarakat desa.

(Nurul Hanifah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di kantor Desa Tinggi Raja Dikabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 25 September 2024. Pelatihan ini melibatkan 25 orang, termasuk para pelaku UMKM, Ibu kader PKK, dan masyarakat sekitar. Metode presentase teori, diskusi interaktif, dan praktik langsung digunakan untuk merancang program kerja yang mendukung pelatihan kerupuk dari nasi sisa. Pelatihan ini menggunakan metode 1). Persiapan, 2). Pelaksanaan, 3). Evaluasi: Berikut ini adalah ringkasan kegiatan yang dilakukan di setiap tahapan:

- 1) Tahap persiapan. Pada tahap persiapan, kegiatan tertentu dilakukan seperti survei awal untuk menentukan potensi dan kebutuhan masyarakat juga dibuat materi pelatihan dan persiapan kegiatan.
- 2) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan seperti mengadakan sesi pelatihan yang meliputi penyampaian teori, sesi tanya jawab, beragumen, dan praktik langsung tentang tata cara pembuatan kerupuk dari nasi sisa serta pendampingan langsung selama proses pembuatan kerupuk.
- 3) Tahap evaluasi. Pada tahap kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kegiatan PKM yang telah dilakukan serta umpan balik untuk kegiatan PKM berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup pendidikan, pelatihan, serta penelitian adalah salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa karena dapat meningkatkan ekonomi Indonesia dengan menghasilkan inovasi teknologi dan menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (wikipedia, 2024).

Kerupuk nasi terbuat dari nasi sisa yang dicampur dengan tepung tapioka dan perasa untuk memberikan rasa yang berbeda. Kerupuk nasi juga dapat dikembangkan menjadi bisnis olahan rumahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat karena potensi Desa Tinggi Raja dibidang perkebunan dan pertanian. Oleh karena itu, kelompok KKNT FE-UNA mengikuti kegiatan pelatihan dengan program pengabdian kepada masyarakat tahun akademik 2024. Pengembangan ekonomi lokal melalui kegiatan pelatihan ini yaitu untuk menciptakan kesempatan bagi usaha masyarakat untuk masuk kedalam arus ekonomi. Upaya untuk mendorong usaha ekonomi masyarakat bergantung pada kekuatan lokal, yaitu sumber daya manusia, aset, pengalaman dan lembaga. Kemampuan ekonomi daerah lokal yang patut dikembangkan terus menerus serta menjadi sumber pencaharian masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan kerupuk dari nasi adalah salah satu tujuan utama kegiatan PKM ini, adapun tujuan lain dari kegiatan pelatihan ini yaitu meliputi:

1. Meningkatkan peran wanita dalam rumah tangga dengan mendorong mereka untuk dapat menghasilkan uang melalui bisnis rumahan.
2. Meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam mengolah kerupuk dari nasi sisa menjadi suatu bentuk produk. Oleh karena itu, tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tiggi Raja, Kabupaten Asahan dapat tercapai (Eko Setyowan, 2023).

Evaluasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari pemateri dan para peserta KKNT. Pada tanggal 25 September 2024. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerupuk nasi diadakan di kantor desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan. Kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM, ibu kader PKK, serta masyarakat sekitar desa Tinggi Raja pada pukul 14.00 s/d 16.00. Pelatihan dan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta sosialisasi dengan membuat kerupuk dari nasi sisa rumah tangga. Pada saat pelatihan dan sosialisasi ini meningkatkan keterampilan dan memberikan wawasan untuk melatih kreativitas kepada peserta sosialisasi.

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pelatihan pembuatan kerupuk nasi berjalan sesuai rencana yang diharapkan. Berdasarkan pada gagasan ekonomi lokal desa, pelatihan pembuatan kerupuk nasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk melalui inovasi dan kreativitas. Kegiatan pelatihan pembuatan kerupuk dari nasi sisa yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT FE-UNA yaitu sebagai berikut:

1) Sosialisasi Pelatihan Melalui Penyampaian Materi Pembuatan Kerupuk Nasi.

Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi dan praktik pembuatan kerupuk nasi dari nasi sisa dengan berbagai rasa. Tujuan penyampaian materi adalah untuk memberi pemahaman kepada partisipan tentang bagaimana cara mengubah limbah rumah tangga menjadi barang yang dapat menghasilkan nilai jual dan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam mengembangkan bakat untuk berwirausaha. Tujuan dari praktik pembuatan kerupuk nasi adalah untuk mengajarkan kepada masyarakat tentang tata cara membuat kerupuk nasi dengan berbagai varian rasa sehingga produk yang dibuat memenuhi harapan dan dapat diterima oleh pangsa pasar. Karena, prosesnya mudah dan bahan dasar yang mudah didapat serta dengan rasa yang unik masyarakat disekitar desa Tinggi Raja sangat tertarik untuk menghadiri acara sosialisasi pembuatan kerupuk nasi. Salah satu masalah yang dihadapi oleh desa Tinggi Raja adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ditawarkan desa.



Gambar 1 Penyampaian Materi oleh Pemateri

2) Tahap Pendampingan Pembuatan Kerupuk Nasi

Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kerupuk nasi ini adalah sebagai berikut;

- Alat yang digunakan dalam proses kegiatan yaitu berupa kompor, pisau, blender, telenan, baskom, kuali, sutil.
- Bahan yang digunakan seperti Nasi sisa, bawang putih, ketumbar bubuk, ladaku bubuk, daun sop, garam, penyedap rasa, tepung tapioka, pewarna makanan, dan minyak goreng.

Pembuatan kerupuk nasi dimulai dengan merendam nasi selama beberapa menit kemudian campurkan semua bahan dan di blender sampai halus seperti bubur bayi. Rasa kerupuk yang dibuat melalui kegiatan pengabdian ini unik. Adonan yang digunakan untuk membuat kerupuk sangat penting diperhatikan untuk hal cita rasa. Sangat penting bahwa adonan yang digunakan untuk membuat kerupuk tidak boleh terlalu keras ataupun terlalu lembek. Adonan yang terlalu keras akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengukus, dan adonan yang terlalu lembek akan membuatnya lebih sulit untuk dipotong. Oleh karena itu, untuk menjaga keutuhan dari sisi tampilan kualitas adonan menjadi perhatian konsumen, produk yang diproduksi serta yang diperdagangkan harus dibuat dan didesain dengan cara yang paling menarik bagi pembeli. Warna, bentuk, dan kemasan harus menjadi contoh visual yang baik.



Gambar 2. Kegiatan praktik langsung pembuatan kerupuk nasi



Gambar 3. Produk kerupuk nasi

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Salah satu dampak dari sosialisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini dapat membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2. Ada inovasi untuk mengubah nasi sisa menjadi kerupuk nasi, yang kemudian dikembangkan di pusat desa untuk meningkatkan taraf ekonomi desa Tinggi Raja dengan memberikan pelatihan pembuatan kerupuk nasi.

3. Menghasilkan gagasan baru yang belum diketahui masyarakat melalui kegiatan ini menunjukkan pemahaman tentang teori dasar pembuatan kerupuk nasi.

SARAN

Sangat penting untuk mendukung dan melanjutkan pelatihan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi individu atau kelompok yang sangat tertarik untuk mengembangkan usaha tersebut. Selain itu, perlu bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mempromosikan produk dan menjadikannya sebagai prioritas pengembangan usaha khas desa Tinggi Raja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Normansyah SE, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan kelompok IV KKNT Desa Tinggi Raja, Pak Dedi Hermanto selaku Kepala Desa Tinggi Raja serta seluruh masyarakat Desa Tinggi Raja yang telah berpatisipasi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan kerupuk dari nasi sisa serta terwujudnya jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. (2024, februari 21). *Pengabdian masyarakat*. Retrieved oktober 10, 2024, from wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat
- Adila, D., Safitri, A. A., Safrullah, M., Mahaqi, M. A., Oktavia, J. L., Azmi, K., ... & Apriani, L. (2022). Pelatihan Usaha Ekonomi Pembuatan Kerupuk Beras Desa Mekar Sari Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 34-38.
- Isnaini, H. S., & Nugrahini, D. S. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pengembangan Usaha Makanan Kerupuk Beras Sebagai Ekonomi Kreatif Di Dukuh Sumurgung Desa Pucangrejo Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33-53.
- Siregar, H., Malawat, M. S., Normansyah, N., Prasudara, H., Fhitri, N., Wahyuni, D., & Pratiwi, W. A. (2024). Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Olahan Ikan Lele Untuk Meningkatkan Perekonomian Di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1140-1145.
- Setyowan, E., & Purnama, M. N. A. (2023). Pedampingan Proses Pembuatan Usaha Krupuk Nasi di Desa Sidoharjo Kecamatan Pulung. *Social Science Academic*, 411-422.
- Wati, N., & Lubis, H. (2023). PROSES PRODUKSI KERUPUK NASI SEBAGAI SALAH SATU INOVASI CAMILAN SEHAT DAN BERNUTRISI DI DESA KORAJIM. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5835-5842.
- Nadzir, M. (2015). Membangun pemberdayaan ekonomi di pesantren. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 37-56
- Hanifa, N., Rachmawati, L., & Cahyono, H. (2021). Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Pemberdayaan Pemuda di Desa Binaan Pamekasan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-98.
- Mulyanti, K., & Supandi, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dediaksi Kesatuan*, 3(1), 1-8.
- Resnawaty, R., Apsari, N. C., Wibhawa, B., & Humaedi, S. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis untuk Wirausaha Pemula. *Share Social Work Journal*, 4(1), 181591.